

**STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK HERMAN ABDULLAH DAN AGUS
WIDAYAT DIKOTA PEKANBARU PADA PEMILIHAN KEPALA DAERAH DI
PROVINSI RIAU TAHUN 2013**

Oleh :

(Haryanto@Yahoo.Com)

Pembimbing:

Drs. M .Y. Tiyas Tinov, M.Si

Jurusan Ilmu Pemerintahan– Prodi Ilmu Pemerintahan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761 – 63277

Abstract

Communication strategy of local candidate is that the creation of effective and efficient communication between candidate and voters. In 2013 local election, candidate used many ideas to get people's vote. Some candidate spend a lot of money to get voted. Another candidate joint the election with people's blessing. People of pekanbaru city adore HERman abdullah due to his achievement in pekanbaru as major. Herman abdullah lead pekanbaru smoothly and the improvement of this city quite fast. Pekanbaru used to get ADIPURa award when he became rhe major. Education was his focus, espexially for the prosperity of guru madrasah (teachers of Islamic school). Pekanbaru is known for the corruption free city in his era. Writer used communication strategy theory to find out politic communication strategy of herman Abdulah in PEkanbaru in 2013 local election.

Writer used interview and documentation in collecting the data. This is a qualitative descriptive research. Writer entitled this research as Communication politic strategy of Hetman Abdullah and Agus Hidayat in Pekanbaru city in local election of Riau province 2013

The success of Herman Abdullah in the election due to support from other political leader. Herman abdullah has a close relationship with some important figures in Pekanbaru. Herman Abdullah has a good leadership and positive image due to his success in some field before. Herman abdullah join the election by himself without any candidate for his spouse yet. It can be from anybody, since he didnt ask support from Golkar. Herman Abdulah has already communicate with PDIP, PKS, PBB, PPP, yet he will ask support from all people in society.

Key word: strategy, politic communication, local election.

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam demokrasi modern selalu mengandalkan sebuah sistem yang disebut keterwakilan, baik keterwakilan dalam lembaga formal kenegaraan maupun keterwakilan aspirasi masyarakat dalam institusi kepartaian. Upaya menegakkan demokrasi tentulah dibutuhkan sarana atau saluran politik yang koheren dengan kebutuhan masyarakatnya. Dalam hal tersebut partai politik adalah salah satu sarana yang dimaksud, di mana partai politik mempunyai ragam fungsi, platform, dan dasar pemikiran. Hal itulah yang dapat dijadikan pertimbangan untuk menilai demokrasi tidaknya suatu pemerintahan (Koirudin, 2004:1)

Dalam proses kegiatan komunikasi yang sedang berlangsung atau sudah selesai prosesnya maka untuk menilai keberhasilan proses komunikasi tersebut terutama efek dari proses komunikasi tersebut digunakan telaah model komunikasi.

Herman Abdullah bagi sebagian besar orang terutama di Pekanbaru dinilai cukup sukses membangun Kota Pekanbaru dengan tidak sedikitpun terdengar kasus korupsi sehingga beliau mampu memimpin Pekanbaru selama 10 tahun sebagai Wali Kota. Di bidang pendidikan Herman Abdullah dianggap cukup sukses karena lebih mengutamakan nasib guru madrasah dan sejak dipimpin Herman Abdullah Kota Pekanbaru rutin mendapatkan Piala Adipura sebagai Kota yang bersih.

Dalam BBM yang beredar dan diterima redaksi politikriau.com menyebutkan, bahwa me-LURUS-kan hasil survey Lingkar Survey Indonesia (LSI) Pilkada Riau per tanggal 27 Agustus 2013, pasangan nomor urut 1. Herman Abdullah-Agus Widayat memperoleh 42 persen suara. Lalu, diikuti pasangan nomor urut 2. Annas Maamun-Arsyadjuliandi Rachman memperoleh 21 persen suara. dan, pasangan nomor urut 5. Jon Erizal-Mambang Mit memperoleh 18 persen suara. Sementara, pasangan nomor urut 3. Lukman Edy-Suryadi Khusaini memperoleh 11 persen suara. Sedangkan pasangan nomor urut 4. Achmad-Masrul Kasmy cuma mendapat dukungan suara sebesar 8 persen saja.

Perolehan suara Herman Abdullah-Agus Widayat di Kota Pekanbaru pada pemilihan Gubernur Riau putaran pertama tahun 2013 pada setiap kecamatan menunjukkan berjalannya komunikasi politik yang baik. Dari fenomena yang terjadi di Kota Pekanbaru penulis tertarik untuk mengambil judul tentang “Strategi Komunikasi Politik Herman Abdullah Dan Agus Widayat Di Kota Pekanbaru pada Pemilihan Kepala Daerah Putaran Pertama Di Provinsi Riau Tahun 2013

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari pemaparan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis merumuskan permasalahan proposal penelitian yaitu “Strategi Komunikasi Politik Herman Abdullah di Kota Pekanbaru pada Pemilihan Kepala Daerah Provinsi Riau Tahun 2013” ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Komunikasi Politik Herman Abdullah-Agus Widayat di Kota Pekanbaru pada Pemilihan Kepala Daerah Provinsi Riau Tahun 2013.

1.3.2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1.3.2.1 Kegunaan Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi semua pihak untuk mengetahui Strategi Komunikasi Politik Herman Abdullah di Kota Pekanbaru pada Pemilihan Kepala Daerah Provinsi Riau.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembandingan bagi semua pihak yang terkait dalam penelitian ini.

1.3.2.2 Kegunaan Akademis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi penelitian selanjutnya yang berkenaan dengan penelitian ini.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perkembangan teori-teori yang terkait dengan masalah penelitian ini.

1.4. Kerangka Teori

1.4.1. Strategi

Menurut Bryson (2001:189), strategi didefinisikan sebagai pola tujuan, kebijakan, program, tindakan, keputusan, atau alokasi sumber daya yang mendefinisikan bagaimana organisasi itu, apa yang dikerjakan

organisasi, dan mengapa organisasi melakukannya.

1.4.2. Strategi Politik

Menurut Peter Schorder dalam bukunya yang berjudul Strategi Politik, Politik Strategi politik itu sendiri merupakan strategi atau tehnik yang digunakan untuk mewujudkan suatu cita-cita politik. Strategi politik sangat penting untuk sebuah partai politik, tanpa adanya strategi politik, perubahan jangka panjang sama sekali tidak akan dapat diwujudkan.

1.4.3. Strategi Pemilihan Umum

Berikut ini adalah Jenis-jenis Strategi Menurut Peter Schorder Strategi terbagi dua yaitu (a) Strategi Ofensif, dan (b) Strategi defensif.

a. Strategi Ofensif adalah strategi memperluas pasar dan strategi menembus pasar. Dalam strategi ofensif yang digunakan untuk mengimplementasikan politik, yang harus dijual adalah perbedaan terhadap keadaan yang berlaku saat itu serta keuntungan-keuntungan yang dapat diharapkan.

b. Strategi defensif ini sangat dibutuhkan, misalnya apabila suatu partai ingin menambah atau meningkatkan jumlah massa pemilihnya. Dalam hal ini harus ada lebih banyak orang yang memiliki pandangan dan pemikiran yang positif terhadap partai tersebut, sehingga nantinya kampanye yang akan dilaksanakan partai politik akan dapat berhasil.

1.4.4 Komunikasi Politik

Nimmo (2000: 8) melukiskan dengan singkat bahwa politik adalah pembicaraan, atau kegiatan politik

adalah berbicara. Politik pada hakekatnya kegiatan orang secara kolektif sangat mengatur perbuatan mereka di dalam kondisi konflik sosial. Bila orang mengamati konflik, mereka menurunkan makna perselisihan melalui komunikasi. Bila orang menyelesaikan perselisihan mereka, penyelesaian itu adalah hal-hal yang diamati, diinterpretasikan dan dipertukarkan melalui komunikasi

1.4.5. Partai Politik

Partai politik adalah suatu kelompok yang terorganisir, yang anggota-anggotanya mempunyai orientasi, nilai-nilai dan cita-cita yang sama. Tujuan kelompok ini adalah memperoleh kekuasaan politik dan merebut kedudukan politik (Budiarjo, 2008: 403)

1.6. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan metode penelitian kualitatif deskriptif analisis, yaitu usaha mengumpulkan, menyusun dan menginterpretasikan data yang ada kemudian menganalisa data tersebut, menelitinya, menggambarkan dan menelaah secara lebih jelas dari berbagai faktor yang berkaitan dengan kondisi, situasi dan fenomena yang diselidiki (Meleong, 2000:30). Penggunaan Metode Deskriptif Kualitatif dikarenakan pengambilan data dari informan dilakukan dengan cara wawancara mendalam, dan dari penjelasan informan itulah peneliti dapat menganalisis Strategi Komunikasi Politik Herman Abdullah di Kota Pekanbaru pada Pemilihan Kepala Daerah Provinsi Riau Tahun 2013.

Metode penelitian ini tentunya bisa menggambarkan perjalanan suatu gagasan atau pemikiran yang terkait

dalam masalah-masalah yang dibatasi dalam Lokasi penelitian ini.

2. Teknik Pemilihan Informan

Untuk mendapatkan data dan informasi dilakukan dengan wawancara mendalam kepada aktor-aktor yang terlibat dalam Strategi Komunikasi Politik Herman Abdullah di Kota Pekanbaru pada Pemilihan Kepala Daerah Provinsi Riau. Informan penelitian ini menggunakan informan yang dipilih secara purposif berdasarkan karakteristik dan ciri-ciri tertentu berdasarkan kebutuhan penelitian. Teknik dalam pengambilan informan ini kemudian berkembang dengan Purposive dengan tujuan agar data yang diperoleh secara komprehensif dan mendalam. Untuk itu dibutuhkan Key Informan atau informan kunci sebagai titik tolak mendapatkan informasi tentang permasalahan penelitian. Berikut ini adalah tabel informan yaitu:

Tabel. 1.2. Informan Penelitian

No	Informan Penelitian	Jumlah
1	Sekretaris Herman Center	1
2	Ketua Tim Sukses Herman-Agus Widayat	1
3	Akademisi	2
4	Anggota Partai Gerindra	2
5	Anggota Partai Hanura	2
6	Anggota Partai PKB	2
7	Masyarakat	5

Sumber : Data Olahan Penulis tahun 2014

3. Jenis Data

Dalam penelitian ini ada dua jenis data:

- a. Data Primer

Data Primer yang didapat berupa hasil informasi konkrit mengenai Strategi Komunikasi Politik Herman Abdullah di Kota Pekanbaru pada Pemilihan Kepala Daerah Provinsi Riau Tahun 2013 yang dipengaruhi oleh dukungan Partai Politik lain, kedekatan dengan Tokoh-tokoh penting di Kota Pekanbaru, dan Kemampuan Kepimpinan.

b. Data Sekunder

Data skunder yang didapat berupa rekapitulasi hasil perhitungan suara Pemilihan Gubernur Riau putaran pertama dan Kedua oleh Komisi Pemilihan Umum Provinsi Riau.

1.7. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang diperlukan sebagai landasan penyusunan penelitian ini, maka penulis melakukan penelitian lapangan dengan menggunakan metode:

1. Indepth interview (wawancara mendalam), yaitu melakukan wawancara secara langsung dengan berbagai pihak yang terlibat langsung dan berkompeten tentang permasalahan yang diangkat guna memperoleh informasi yang akurat sehubungan dengan penelitian ini.

2. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data melalui dokumen-dokumen terkait yang mempunyai relevansi dengan penelitian

1.8. Analisis Data

Untuk penelitian ini digunakan metode kualitatif, dimana metode ini menunjukkan pada riset yang menghasilkan data kualitatif, yaitu data yang tidak dapat diwujudkan dalam bentuk angka-angka, melainkan berbentuk suatu penjelasan yang

menggambarkan keadaan, proses, peristiwa tertentu (Subagyo, 2004: 94).

Penelitian ini bersifat deskripsi dengan tujuan memberi gambaran mengenai situasi atau kejadian yang terjadi. Data yang terkumpul melalui wawancara dan dokumentasi akan dianalisis secara mendalam yang selanjutnya akan menghasilkan suatu kesimpulan yang menjelaskan masalah yang diteliti. Permasalahan yang akan diteliti akan menjawab tujuan penelitian ini.

HASIL PENELITIAN

STRATEGI HERMAN ABDULLAH DAN AGUS WIDAYAT UNTUK MEMENANGKAN PEMILUKADA PUTARAN PERTAMA DI KOTA PEKANBARU PROVINSI RIAU

3.1. Dukungan dari Partai Politik

Meskipun didukung delapan partai kecil, bakal calon Gubernur Riau, Herman Abdullah tetap optimistis dan yakin bisa memperoleh suara terbanyak dan memimpin Riau lima tahun ke depan. Mantan Wali Kota Pekanbaru dua periode ini nantinya akan didampingi Wakil Wali Kota Dumai, H Agus Widayat. Hal ini terlihat pada deklarasi koalisi partai di Hotel Mutiara Merdeka Pekanbaru, Rabu (12/12) siang. Pada deklarasi tersebut, kedua pasangan ini terlihat kompak menyerukan orasi politiknya. Walaupun tak didukung Partai Golkar, delapan partai yang ada sekarang, yakni Gerindra, PBB, PKNU, PKPB, Partai Patriot, Partai Buruh dan PDK siap menunjukkan kebolehan mendukung pasangan Herman-Agus atau disingkat 'HA' tersebut.

Untuk wilayah Kota Pekanbaru, sedikitnya terdapat sebanyak 600 orang relawan yang siap bekerja tanpa pamrih

untuk Herman Abdullah. Rencananya, hingga akhir bulan february mendatang, Herman Abdullah masih akan melakukan pelantikan terhadap 10 ribu tim relawan yang tersebar di 12 Kabupaten-Kota se Riau.

3.2. Dukungan Dari masyarakat Kota Pekanbaru

3.2.1. Dukungan dari Persatuan Keluarga Pangkalan, (PKP) Riau

Herman Abdullah MM mengajak segenap keluarga besar nya untuk saling memaafkan dan terus menjalin keakraban. Hal itu disampaikan Herman saat silaturahmi menyambut bulan suci ramadhan di kediamannya, Jalan Thamrin MH Thamrin VI. Dalam acara ini hampir seluruh kerabat Herman-Evi Mairoza hadir, baik dari kerabat dari Pangkalan maupun Air Tiris serta masyarakat sekitar kediamannya. Bahkan, dalam kesempatan itu hadir juga Ketua Persatuan Keluarga Pangkalan, (PKP) Riau, Jefri Nazir. Selain itu, terlihat juga hadir Paman Kandung Herman Abdullah yakni, H Hamdi Hasan & H. Dahlan Hasan dan beberapa family dekat. Acara tersebut dijadikan sebagai ajang saling tukar informasi antar keluarga dan momen untuk lebih menambahkan kekraban.

3.2.2. Dukungan dari Masyarakat Payung Sekaki

Herman Abdullah didampingi istri Hj Evi Mairoza saat acara peresmian posko Herman Center di Payung Sekaki, Tim relawan dan warga Kecamatan Payung Sekaki bertekad meraih suara 80 persen untuk pemenangan cagubri-cawagubri Herman-Agus. Hal diungkapkan Suraji Ali, SH Tim pemenangan Herman-Agus

saat peresmian Posko Herman-Agus di Jalan Kayu Manis Subrantas, Kelurahan Tampan, Kecamatan Payung Sekaki, Acara itu sekaligus mengukuhkan tim relawan untuk pemenangan Herman-Agus di wilayah itu.

3.2.3. Dukungan dari Warga dan jemaah Mesjid Nurul Ikhsan Jalan Parit Indah-Pinang Merah RW 20 Kelurahan Tangkerang Timur Tenayan Raya.

Warga dan jemaah Mesjid Nurul Ikhsan Jalan Parit Indah-Pinang Merah RW 20 Kelurahan Tangkerang Timur Tenayan Raya, menginginkan pemimpin seperti Herman Abdullah. Hal itu disampaikan Dimiyati selaku tokoh Masyarakat setempat yang mengatakan:

“Alasan mereka ingin pimpinan seperti Herman Abdullah karena berpengalaman dan berjasa pada pembangunan Pekanbaru ini. Sebab itulah katanya, warga mengundang Herman yang saat ini menjadi calon gubernur Riau nomor urut 1 berpasangan dengan Agus Widayat dalam pilgubri September nanti. Acara murni silaturrahi menyambut bulan suci ramadhan, namun momen ini sekaligus memberitahukan kepada masyarakat bahwa nanti ada pilkada Gubernur Riau, dengan harapan masyarakat bisa memilih pemimpin dan menentukan calon yang sesuai hati nurani. Ia mendoakan semoga saja Herman-Agus duduk menjadi pimpinan Riau lima tahun ke depan untuk membangun daerah ini, terutama daerah ‘terkebelakangkan’ termasuk di RW 20 Tangkerang

Timur. (Wawancara dilakukan pada tanggal 30 Juni 2014).

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa Herman Abdullah akan berupaya memajukan kecamatan tangkerang tersebut. Daerah itu dianggap terbelakang, namun mungkin belum semaju dibanding dengan pusat Kota

3.2.4. Dukungan dari Warga Tionghoa Riau

Warga Tionghoa Riau menegaskan dukungannya kepada pasangan bakal calon gubernur dan wakil Gubernur Riau Herman Abdullah-Agus Widayat untuk memenangkan pemilihan Gubernur (Pilgubri) September mendatang. Mereka merasa kagum dengan sosok Herman Abdullah yang tidak membedakan etnis,

Pada kesempatan itu, seluruh perwakilan warga Tionghoa dari beberapa kabupaten di Riau berkumpul dan bersilaturahmi bersama bakal calon Gubernur Riau Herman Abdullah. Menurut Aliong yang merupakan keturunan tionghoa Kota Pekanbaru mengatakan:

“Alasan kenapa mendukung Herman Abdulah adalah Karena kita tahu bahwa Herman terbukti bisa memimpin Pekanbaru selama dua kali dan saat itu banyak penghargaan yang didapat. Jadi ini salah satu bukti bahwa Herman bagus untuk memimpin. Hal lain yang membuat terkesan dengan Sosok Herman Abdullah yaitu jiwa kepemimpinan”. (Wawancara dilakukan pada tanggal 30 Juni 2014)

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa dukungan dari etnis tionghoa akan mampu memberikan kemenangan bagi Herman Abdullah dan Agus Widayat. Hal ini dikarenakan Herman Abdullah yang baik, dan tidak pernah membedakan etnis. Hal ini terbukti, semasa Herman Abdullah memimpin Pekanbaru, warga Pekanbaru hidup dengan aman dan nyaman tanpa ada rusuh yang berarti.

3.2.5. Dukungan Ketua RT/RW di Pekanbaru

Ketua RT/RW hendaknya menjalankan tugas yang diemban dengan baik dan dapat meredam konflik di tengah masyarakat. Apalagi saat ini berlangsung tahapan Pilgubri 2013-2018. Perangkat RT dan RW berperan besar menciptakan suasana kondusif di tengah masyarakat.

Sementara itu, Chaidir mewakili tokoh masyarakat dari Kecamatan Senapelan mengatakan:

“Mewakili RW 04 Padang Bulan Senapelan dan lima puluh, siap mensukseskan Pemilihan Gubernur Riau, dan akan mendukung pasangan Herman-Agus Widayat menjadi Gubernur Riau-Wakil Gubernur Riau. Mereka akan berupaya memenangkan nomor urut 1 calon gubri dapat duduk di kursi Riau 1. Tanpa dukungan beliau akan bisa menang, sebab itu kami Ketua RW dan RT akan siap mensukseskan Pemilihan Gubernur Riau”. (Wawancara dilakukan pada tanggal 30 Juni 2014).

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa Herman Abdullah adalah tokoh masyarakat tak diragukan kredibilitasnya. Bahkan mantan Wali

Kota Pekanbaru dua periode ini sudah teruji kiprahnya di pemerintahan.

3.2.6. Dukungan dari warga Kecamatan Tampan

Menurut Supryanto yang merupakan salah seorang tokoh masyarakat Kecamatan Tampan mengatakan:

“Masyarakat sangat mengharapkan kepemimpinan di Riau ini berada di pundak Herman-Agus. Keinginan ini tidak lain karena Herman sudah berpengalaman”. (Wawancara dilakukan pada tanggal 01 Juli 2014).

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa Kecamatan Tampan yang semakin hari semakin dicari dan di incar oleh masyarakat seiring perkembangan Kota Pekanbaru, masyarakat perlu bersama-sama membangun wilayah Tampan ini. Dengan demikian Kota ini berkembang seperti yang diharapkan yaitu menjadikan Pekanbaru Metropolitan yang maju.

3.2.7. Dukungan dari Forum Pemuda Rumbai Bersatu (FPRB)

Menurut Ali Sahbani Ketua Forum Pemuda Rumbai mengatakan

“Berterima kasih atas kehadiran Herman Abdullah mantan wali Kota dua periode yang saat ini juga calon gubernur Riau dan seluruh pemuda Rumbai bersatu akan siap memenangkan pasangan Herman-Agus (HA) pada Pilgubri nantinya. Kami akan siap membantu dengan segala kemampuan dan akan mengerahkan semua pemuda

Rumbai bersatu yang tergabung dalam dua Kecamatan yakni Kecamatan Rumbai dan Rumbai Pesisir ini”. (Wawancara dilakukan pada tanggal 30 Juni 2014).

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa pemuda berkewajiban mengurus daerah dan negeri ini. Karena pemuda yang ujung tombak pembangunan. Serta perbaikan dan pembangunan infrastruktur dan membuka daerah-daerah terisolir.

3.2.8. Dukungan dari Kelurahan Limbungan Rumbai Pesisir (KLRP)

Herman selama memimpin Pekanbaru berhasil membawa Kota ini lebih baik. Herman juga rajin turun ke masyarakat. Warga Rumbai Pesisir berharap dan berdoa agar beliau terpilih menjadi Gubri. Menurut Dasril yang merupakan tokoh masyarakat Teluk Leok kelurahan Limbungan, Kecamatan Rumbai Pesisir mengatakan:

“Tidak mungkin memilih calon lain. Pak Herman adalah nomor 1 bagi kami sosok dan figurnya dan akan siap memenangkannya 100 persen,” katanya usai menyambut kedatangan Herman Abdullah di daerahnya”. (Wawancara dilakukan pada tanggal 01 Juli 2014).

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa Herman Abdullah adalah tokoh masyarakat tak diragukan kredibilitasnya. Bahkan mantan Wali Kota Pekanbaru dua periode ini sudah teruji kiprahnya di pemerintahan. “Pekanbaru ibu Kota Provinsi Riau maju dibuat selama kepemimpinannya. Karena kiprah inilah masyarakat ingin sama-sama

mengantarkan Herman berpasangan dengan Agus ini menjadi Gubri.

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Kemenangan Herman Abdulah di Kota Pekanbaru tidak terlepas dari pengaruh dukungan dari partai lain, Herman Abdulah memiliki kedekatan dengan tokoh-tokoh penting di Kota Pekanbaru, Kemenangan Herman Abdullah di Kota Pekanbaru didasari karena beliau memiliki kemampuan memimpin yang baik terutama di bidang kebersihan. Majunya Herman Abdullah sendiri sebagai Cagubri dengan cara kemampuan sendiri. Dan belum pasti siapa yang akan menjadi calon pasangannya maju. Sementara sampai saat ini meski sudah ada pembicaraan secara politik, dengan beberapa partai politik di antaranya seperti partai PDIP, PKS, PBB, PPP, Gerindra dan beberapa partai politik lainnya. Dia menyebutkan tidak memegang partai. Meski sesepuh dari Golkar, namun kita akan coba dengan kemampuan yang ada dan dukungan dari masyarakat.

Selain itu, kemenangan Herman Abdullah dan Agus Widayat di Kota Pekanbaru adalah antara lain:

- a. Dukungan dari Partai Gerindra
- b. Dukungan Dari Partai Nasional Demokrat (Nasdem)
- c. Dukungan Dari masyarakat Kota Pekanbaru
- d. Dukungan dari Persatuan Keluarga Pangkalan, (PKP) Riau
- e. Dukungan dari Masyarakat Payung Sekaki

f. Dukungan dari Warga dan jemaah Masjid Nurul Ikhsan Jalan Parit Indah-Pinang Merah RW 20 Kelurahan Tangkerang Timur Tenayan Raya

g. Dukungan dari Warga Tionghoa Riau

h. Dukungan Ketua RT/RW se Pekanbaru

i. Dukungan dari warga Kecamatan Tampan

j. Dukungan dari Forum Pemuda Rumbai Bersatu (FPRB)

k. Dukungan dari Kelurahan Limbungan Rumbai Pesisir

4.2. Saran

1. Semoga pemilihan calon Gubernur Riau selanjutnya memiliki sifat kepemimpinan yang membawa perubahan, demokratis dan mengutamakan kepentingan rakyat Riau
2. Menjadikan Propinsi Riau memiliki Komunikasi politik yang sehat dan baik
3. Calon-calon yang memiliki sifat seperti Herman Abdullah merupakan cerminan yang baik buat kandidat calon Gubernur Riau kedepan yang mempunyai kemampuan dan pengalaman serta memiliki kedekatan dengan masyarakat yang ada di Riau.

DAFTAR PUSTAKA

a. Sumber Buku

Bambang, Cipto. 1996. Prospek dan Tantangan Partai Politik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Edward J dkk, 2011. Manajemen Biaya Penekanan Strategis. Jakarta : Salemba Empat.

- Firmanzah, 2008. Mengelolah Partai Politik. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Hidayat, Syarifudin. 2002. Metodologi Penelitian. Bandung: Mandar Maju.
- Miriam, Budiarto. 2008. Dasar-Dasar Ilmu Politik. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ibnu, Redjo Samugyo. 1993. "Pembangunan Politik di Indonesia: Kasus Partai-Partai Politik" dalam Amir Santoso dan Riza Sihbudi (eds.). Politik, Kebijakan, dan Pembangunan. Jakarta: Grafika Lestari.
- Joko, Subagyo P. 2004. Metode Penelitian Kualitatif dalam Teori dan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Koirudin, 2004. Partai Politik dan Agenda Transisi Demokrasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Michael, Rush & Althoff, Philp. 2002. Pengantar Sosiologi Politik. Jakarta: Rajawali Press.
- Meleong, Lexi. 2000. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prithatmoko, J. Joko. 2005. Pemilihan Kepala Daerah Langsung Filosofi, Sistem dan Problema di Indonesia. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Redi, Panuju. 2009. Oposisi Demokrasi dan Kemakmuran Rakyat. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Ramlan, Surbakti. 1992. Memahami Ilmu Politik. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Syamsudin, Haris. 1993. Pemilu, Partai Politik dalam Sistem Demokrasi Modern. Jakarta: Bina Aksara.
- Tangkilisan, Nogi Hesel. 2003. Kebijakan Publik yang Membumi. Yogyakarta: Yayasan Pembaruan Administrasi Publik Indonesia & Lukman Offset.
- b. Peraturan Perundangan
- Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah.
- Peraturan Komisi Pemilihan Umum (KPU) No. 13 tahun 2010 Tentang Pedoman Teknis Tata Cara Pencalonan Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah.